

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA atau LANDASAN TEORI

A. Gereja Sebagai Persekutuan Persahabatan

Menurut teori persahabatan Jurgen Moltmann mengatakan bahwa gereja ialah tempat suatu persekutuan dalam persahabatan yang terbuka.⁸ Gereja sebagai suatu komunitas orang yang percaya dalam menciptakan kehidupan dalam persatuan, saling menghargai dalam perbedaan. Gereja juga mencakup tentang tugas dalam memperluas Tri panggilan gereja yakni bersaksi, bersekutu dan melayani.⁹

Gereja diutus oleh Kristus untuk memperlihatkan dan menyalurkan cinta kasih Allah kepada semua orang dan segala bangsa. Hal itu bukan hanya menjadi tugas dan tanggungjawab hamba Tuhan (dalam hal ini pendeta, majelis, gembala, dan lain sebagainya), melainkan tugas dan tanggungjawab kita semua sebagai orang Kristen yang percaya dan juga merasakan cinta kasih dari Allah, maka selayaknyalah juga kita menyalurkan cinta kasih itu kepada orang lain, sekalipun orang tersebut berbeda keyakinan dengan kita. Sama seperti Yesus, gereja harus memasuki golongan-golongan apa manusia apa saja, termasuk keadaan sosial, budaya

⁸ Yohanes Krismantyo Susanta, "Gereja Sebagai Persekutuan Persahabatan Yang Terbuka Menurut Jürgen Moltmann," *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2020): 105–126.

⁹ Legia Suripatty and Jammes Junaedy Takaliuang, "Persahabatan Inkarnatif Dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Pada Acara Slametan," *Missio Ecclesiae* 11, no. 2 (2023): 1–10.

untukewartakan dan melaksanakan karya keselamatan Allah bagi semua orang.

Gary Inrig mengatakan bahwa persahabatan merupakan salah satu cara seseorang didalam berbagi pengalaman hidup dengan seseorang sehingga dapat memelihara kasih persaudaraan.¹⁰

Menurut teori Santrock yang mengatakan bahwa persahabatan merupakan sekumpulan teman yang saling terlibat dalam suatu kebersamaan, dimana dapat saling mendukung, serta memiliki keakraban antara pemuda yang satu dengan yang lainnya. Pertemanan atau Persahabatan merupakan istilah yang juga menggambarkan suatu perilaku dalam bekerja sama serta saling mendukung baik secara individu maupun kelompok. Didalam persahabatan juga menggambarkan hubungan yang dapat melibatkan pengetahuan dalam bertukar pikiran, dan saling menghargai.¹¹

Menurut teori Dariyo yang mengatakan bahwa persahabatan adalah hubungan yang terjalin antara individu atau dalam kelompok, baik yang sejenis maupun juga yang berbeda dengan jenis kelamin, dengan didasari pada pengertian, saling menghargai, saling mempercayai satu dengan yang lainnya. Hal inilah dapat membuat mereka dapat menjalin hubungan akrab merupakan unsur dalam berkomitmen, yaitu dengan tekad dalam

¹⁰ Gary Inrig, *Persahabatan* (Jakarta: BPK, 2000),13.

¹¹ Santrock, *Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2007),68.

mempertahankan ikatan persahabatan agar dapat terus terjalin dengan baik.¹²

B. Hubungan Pemuda Kristen Dengan Kesenian

Didalam kamus sosiologi, yang mengatakan bahwa adat serta kepercayaan yang turun-temurun dapat di pelihara.¹³ Keberadaan suatu masyarakat didalam suatu wilayah adalah salah satu keharusan serta kebutuhan sehingga dapat diproses dengan baik didalam kehidupan, tolong menolong, toleransi sehingga semua bisa berjalan dengan baik. Sebab masyarakat saat ini merupakan mereka yang sudah memiliki berbagai kepentingan serta tuntutan yang juga dapat dipenuhi, baik dilakukan dengan benar atau dengan hal yang salah. Keberagaman yang ada saat ini mengakibatkan banyak pula cara dalam memperoleh mencapai yang akan dilakukan. Dalam keberadaan masyarakat yang saat ini tidak akan lagi bisa terlepas dengan kebiasaan masyarakat dulu yang terus berpegang teguh dengan tradisi, kebiasaan, dan juga kebudayaan.¹⁴

Dalam hal ini dapat kita pahami bahwa bagaimana tindakan dan perilaku, dari kelompok atau pun masyarakat yang saat ini masih menjadi kebiasaan, yang telah diwariskan pada generasi kedalam generasi yang berikutnya, yang dimana juga telah dilaksanakan dengan berulang-ulang. Didalam suatu kebiasaan yang terjadi juga disebut sebagai kebiasaan yang

¹² Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. (Jakarta: Grasindo, 2004),127-128.

¹³ Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993),259.

¹⁴ Piotr Sztomka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2010),247.

terus dilakukan dengan berdasarkan pada latar belakang pada kepercayaan, norma, pengetahuan serta nilai sosial dalam masyarakat dimana hal ini telah diakui serta telah disepakati dengan bersama. Seni tari adalah salah satu alat dalam berkomunikasi yang juga dapat disampaikan dengan melalui gerak, serta anggota tubuh manusia yang akan sebagai alatnya. Dalam tari ini yang dilakukan sebagai salah satu bentuk pertunjukan suatu hiburan saat sedang merayakan hari kebahagiaan, tarian ini juga dalam menyambut kedatangan tamu kehormatan, syukuran, acara pernikahan, tarian persahabatan antara pemuda di desa rubia sebagai salah satu tempat untuk mencari jodoh.¹⁵ Dalam hal ini, tidak ada tradisi yang bisa dilepaskan dari kepercayaan masyarakat karena tradisi dibangun diatas sebuah kepercayaan tentang hal yang ilahi seperti yang telah dilakukan sebagian dari masyarakat didalam kebudayaan mereka masing-masing.¹⁶

Unsur-unsur seperti komponen waktu, dan tempat pelaksanaan menentukan bentuk dari ritual tersebut. Prosedur yang berbeda-beda disetiap agama menuntut variasi, termasuk ketentuan terkait penggunaan peralatan dan waktu pelaksanaannya.¹⁷

¹⁵ Majid, Ketut Suardika, and Yazid, "Karakteristik Tata Rias Dan Busana Pada Tari Lulo Di Sanggar Anasepu Kota Kendari," *Pembelajaran Seni Dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 70–77.

¹⁶ Padoli, *Praktik Hidup Kristen Dan Tradisi Kepercayaan (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera*, 2023),28.

¹⁷ Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),80.

Ritual diyakini memiliki kemampuan untuk menghubungkan kegiatan saat ini dengan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya dengan tindakan yang mempunyai makna serta maksud khusus sesuai dengan tradisi dan juga keyakinan yang ada dilingkungan masyarakat. Ritual merupakan kegiatan yang dapat dilakukan kelompok masyarakat dan memiliki tujuan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang oleh masyarakat dalam waktu tertentu. Ritual yang bersifat sakral dan dilakukan secara serius, yang dilakukan pada waktu tertentu dan ditentukan oleh kelompok masyarakat dalam kebudayaan masing-masing. Ritual dapat dikatakan sebagai suatu tindakan yang penting dalam kehidupan masyarakat tradisional dimana ritual sebagai fungsi yang sakral juga dapat menerapkan nilai keagamaan, nilai solidaritas sosial, serta hubungan manusia dengan alam. Namun, perubahan sosial yang didorong oleh berbagai perubahan serta interaksi sesama sudah mengubah cara pandang masyarakat didalam memahami dan melaksanakan ritual.¹⁸

Dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu tindakan sosial serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang mempengaruhi persepsi status sosial seseorang di masyarakat. Dalam masyarakat, ritual dapat membantu seseorang merasa terhubung dengan kelompok sosial kepada kebudayaan lebih besar yang memiliki peran

¹⁸ Sumitri Ni Wayan, "Ritual Dan Dinamika Hidup Orang Ronggo (Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta)," *Tradisi Lisan Dalam Wacana-Etnoekologi* (2018): 8.

penting untuk menguatkan solidaritas sosial, dengan mempererat hubungan individu dengan kelompoknya.¹⁹

Hubungan pemuda dengan kesenian sangat penting dalam konteks pelestarian budaya dan pengembangan identitas nasional. Pemuda sebagai generasi penerus memiliki peran strategis dalam menjaga dan mengembangkan seni serta budaya bangsa. Dalam hubungan pemuda dan kesenian dapat dilihat dari beberapa aspek penting yang menunjukkan peran dan tanggung jawab generasi muda dalam melestarikan dan mengembangkan seni serta budaya. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan tersebut:

a. Pengenalan Seni dan Budaya

Generasi muda juga perlu mengenal seni dan budaya daerah mereka untuk menumbuhkan rasa cinta dan kepemilikan terhadap warisan budaya. Dengan mengenal, mereka akan lebih mudah tertarik untuk mempelajari dan melestarikannya

b. Perlindungan Budaya

Pemuda memiliki tanggung jawab untuk mencegah pengakuan budaya oleh negara lain. Dengan mempraktikkan dan melestarikan budaya lokal, mereka dapat menjaga keaslian dan identitas budaya bangsa.

¹⁹ Jurnal Agama Pendidikan, Analisis Sosiologis, and Budaya, "Dalam Masyarakat Modern :'' 3, no. 1 (2024).

c. Kesadaran Melestarikan

Kesadaran untuk melestarikan seni dan budaya harus dimulai dari generasi muda. Mereka memiliki potensi besar untuk memotivasi masyarakat dalam menjaga dan melindungi warisan budaya.

d. Rasa Bangga

Generasi muda perlu memiliki rasa bangga terhadap keragaman seni dan budaya yang dimiliki. Dengan menggunakan produk budaya lokal, seperti batik, dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat menunjukkan kebanggaan tersebut.

e. Pengenalan Budaya ke Dunia

Memperkenalkan keragaman budaya Indonesia kepada dunia dapat meningkatkan kebanggaan dan menciptakan hubungan harmonis dengan negara lain. Hal ini juga dapat membuka peluang untuk kerjasama internasional dalam bidang budaya.

Dalam mendukung pengembangan Kesenian partisipasi pemuda memang sangatlah diperlukan dalam kemajuan kesenian tersebut, namun tidak semua dapat berperan dalam pengembangan tersebut. Dalam proses pengembangan juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk dapat turut berperan dalam kegiatan. Dengan perkembangan zaman, berkembang teknologi dapat menjadikan generasi muda yang ada saat ini cenderung lebih menghabiskan waktu serta lebih mengutamakan menggunakan media sosial. Generasi pemuda yang saat ini lebih mendominasi populasi pada

penduduk Indonesia yang seharusnya dapat mengambil peran utama dalam berbagai bidang untuk membangun kemajuan negara yang lebih baik agar kesenian di Indonesia mengembangkan bakat yang dimiliki pada setiap pemuda yang cinta akan kesenian. Sebab pemuda dengan berbagai kelebihan pada diri masing-masing diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung antara kearifan lokal dengan kesenian.

Jika dilihat dalam kehidupan pemuda saat ini, banyak sekali bermunculan berbagai tarian yang terus populer, sehingga berkembang menjadi suatu tarian yang trend. Perkembangan yang demikian populer, juga membuat banyaknya pemuda yang menggemari berbagai jenis tarian tersebut dalam mempertahankan identitas budaya dan memiliki makna yang sangat mendalam pada suatu budaya melalui gerak, kostum, dan musik, sehingga tari menjadi identitas dari berbagai aspek budaya, seperti melestarikan, mengembangkan kebudayaan tersebut.²⁰

Generasi muda merupakan harapan pada masa depan bangsa, sebagai calon pemimpin masa depan, sebab ada pada pundak pemuda nasib bangsa dapat dipertaruhkan. Apabila bangsa memiliki generasi muda yang mempunyai kualitas unggul serta semangat untuk memajukan kesenian daerah tersebut yang telah didasari pada keimanan serta bertanggungjawab dengan baik. Tanpa keterlibatan dari generasi pemuda, maka

²⁰ Gandadinata Thamrin, "Tarian Dalam Pelayanan Kaum Muda," *Jurnal Youth Ministry* 1, no. 1 (2013): 56–61.

keberlangsungan pada pelestarian kesenian serta nilai-nilai dalam kearifan lokal tersebut akan terputus sehingga tidak lagi memiliki generasi penerus kepada generasi selanjutnya. Maka, generasi pemuda yang harus menjadi bagian dari pelaku utama untuk melanjutkan nilai kesenian yang terdapat dalam pelestarian budaya tersebut. Sebagai generasi muda dapat mempertahankan agar tidak tergantikan dengan budaya asing yang secara perlahan masuk ke berbagai daerah. Karena itu, pemuda saat ini dapat lebih mencintai budaya sendiri juga dapat menerima perkembangan dari budaya luar yang sesuai dengan norma.²¹

Pemuda sangat berpengaruh yang memiliki peran penting dalam dunia kesenian. Pemuda tidak hanya sebagai pengguna tetapi juga sebagai pencipta dan penemu cara baru dalam menemukan ide-ide yang baru dalam berbagai bentuk seni. Dalam hal ini, hubungan pemuda dan kesenian dapat dilihat dari berbagai aspek:

1. Ekspresi kreatif

Kesenian memberikan ruang bagi pemuda untuk mengekspresikan ide, emosi, dan pandangan mereka. Melalui seni, mereka dapat menyuarakan aspirasi dan kritik sosial terhadap kesenian.

2. Identitas budaya

Pemuda sering terlibat dalam pelestarian dan pengembangan

²¹ A. Ratna Pudianingsi et al., "4 1234," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan teknologi Informasi Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 458–470.

budaya lokal. Dengan menciptakan karya seni yang mencerminkan tradisi, mereka membantu menjaga identitas budaya ditengah arus globalisasi.

3. Ekperimen baru

Pemuda cenderung lebih berani dalam bereksperimen dengan bentuk seni baru. Mereka menggabungkan elemen tradisional dan modern, menciptakan karya yang unik dan relevan.

4. Komunitas dan kolaborasi

Kesenian sering kali menjadi jembatan bagi pemuda untuk membangun jaringan sosial. Melalui kolaborasi dalam proyek seni, mereka dapat saling berbagi ide dan pengalaman.

5. Pendidikan dan pemberdayaan

Kegiatan seni dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif. Melalui seni, pemuda belajar keterampilan yang baru, meningkatkan kepercayaan dalam diri, dan mendapatkan kesempatan untuk berkarir dibidang kreatif.²²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan pemuda kristen dengan kesenian sangatlah kompleks dan saling menguntungkan. Pemuda kristen berkontribusi pada dunia seni dengan inovasi dan energi mereka, sementara seni memberikan wadah bagi pemuda kristen untuk

²² Mohamad Agung Ciptadi and Indrya Mulyaningsih, "Peran Pemuda Dalam Pelestarian Kebudayaan Di Indonesia (*Telecommunication , Transformation , Trade , Tourism*) Telah" 1, no. 1 (2022): 1–10.

mengekspresikan diri dan mengembangkan potensi. pemuda kristen sangat berperan sebagai agen perubahan yang dapat memajukan dan melestarikan seni. Dengan semangat dan kualitas yang baik, mereka dapat menjadi harapan masa depan bangsa dalam menjaga warisan budaya.²³

Kesenian tari adalah seni dengan menggunakan gerakan tubuh yang memiliki unsur keindahan sebagai sebuah media ekspresi seseorang. Gerakan yang indah adalah gerak yang memiliki kualitas yang baik dalam desainnya yang mengalami beberapa perombakan pada bentuk aslinya dan juga telah mengalami penghalusan pada setiap gerakan. Seni tari adalah ekspresi sadar seseorang yang diungkapkan untuk menanggapi alam sekitarnya melalui bahasa pada gerakan. Tari juga sebagai suatu karya seni yang indah sebab dapat menampilkan keindahan dari suatu bentuk bahkan dinamika kebudayaan. Fakta ini lebih menegaskan lagi bahwa tari sangat memperhatikan antara unsur ruang dan waktu. Bahkan, ekspresi seni dapat dipercaya sebagai salah satu sikap seseorang maupun komunal dalam menyikapi kehidupan mereka sebagai satu kesatuan dalam

²³ Desrian Efendi and Endri Bagus Prastiyo, "Peran Pemuda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Alu Di Desa Limau Manis Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna," *JISIPOL (Jurnal Stisipol) Raja Haji Tanjungpinang* 1, no. 2 (2020): 121–135.

masyarakat.²⁴Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa eksistensi dalam tari tidak dapat terlepas dari lingkungan budaya sosial yang membentuknya.

Tari adalah produk budaya dari hasil suatu proses kreatif sebagai masyarakat pendukungnya. Wajar saja bila tari tersebut berasal pada suatu daerah yang sangat dipengaruhi serta tidak dapat terlepas pada pembinaan sosial serta nilai pada budaya lokal yang telah membungkusnya. Tarian ini juga berkaitan dengan nilai "rasa" berupa keindahan yang dianut oleh masyarakat pada daerah tertentu. Tari sebagai sebuah karya seni yang juga memiliki relasi yang sangat kuat dengan berbagai jenis kepercayaan. Praktek kepercayaan serta seni secara empiris memiliki hubungan erat, sebab masing-masing dapat mempunyai unsur kesamaan yaitu ritual. Terbukti dengan adanya praktek kepercayaan yang sedang berkembang didalam kehidupann masyarakat, saat ini tari telah mengalami perjalanan sejarah yang sudah cukup lama dimana bermula pada zaman prasejarah ketika saat mereka menggunakan gerak tangan dan kaki, misalnya sebagai pemujaan yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat sebagai salah satu bentuk ritual dan cara dalam berhubungan langsung. Dalam hal ini seni tari memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

²⁴ Jazuli, Paradifma Kontekstual Pendidikan Seni (Semarang: Unesa University Press, 2008),7.

a. Pertunjukkan Kesenian

Sebagai suatu pertunjukkan pada kesenian daerah yang dapat membuat masyarakat untuk bisa mengetahui keindahan dari setiap gerakan tari yang dilakukan. Terlebih lagi bahwa dalam gerakan tari yang telah dikonsep dengan matang dapat meningkatkan beberapa daya tarik dari banyak masyarakat dan penonton pun akan semakin tersentuh ketika sedang melihatnya secara langsung. Dalam pertunjukkan kesenian tari ini juga dapat meningkatkan pengunjung yang ingin melihat pada daerah tersebut.

b. Sarana Dalam Upacara Adat

Di Indonesia, sudah begitu banyak sekali berbagai macam tarian yang telah dipentaskan saat sedang berlangsung dalam melakukan upacara adat. Seni tari juga kadang dilakukan pada ritual budaya tertentu.

c. Hiburan

Penonton yang hadir dalam pementasan kesenian tari juga ingin agar bisa mendapatkan makna pada tarian tersebut sekaligus dapat membuat dirinya menjadi terhibur. Maka, seni tari juga berfungsi sebagai sarana hiburan, baik itu kepada para pencinta tari atau masyarakat. Jika hiburan itu semakin banyak yang menarik suatu pementasan seni tari, maka semakin banyak pula penonton yang akan semakin terhibur.

d. Pergaulan

Fungsi yang terakhir dari seni tari bagaimana pergaulan dalam seni tidak hanya terbatas pada aspek sosial, tetapi juga mencakup ekspresi budaya, pendidikan, dan penyembuhan. Dengan demikian seni tari memainkan peran yang sangat penting didalam membangun masyarakat yang harmonis dan berbudaya.²⁵

Dalam seni tari mempunyai arti penting didalam berbagai aspek kehidupan manusia terkhususnya dalam kehidupan pemuda kristen karena memberikan banyak manfaat, seperti suatu hiburan dan sarana dalam komunikasi. Tarian dapat juga tumbuh, serta berkembang dengan cepat sepanjang zaman yang juga sesuai dengan perkembangan kebudayaan manusia. Seni tari terdiri dari berbagai aspek yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah pertunjukan yang harmonis. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam seni tari:

a. Gerakan

Unsur paling mendasar dalam tari. Gerakan dapat bervariasi dari yang sederhana hingga yang kompleks, mencerminkan emosi, cerita, atau tema tertentu.

²⁵ Treney Hera, "Fungsi Tari Tanggai Di Palembang," *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik* 3, no. 1 (2020): 64–77.

b. Ritme

Ritme dalam tari berhubungan dengan tempo dan pola gerakan.

Ini dapat dipengaruhi oleh musik yang mengiringi tarian.

c. Ekspresi

Ekspresi wajah dan sikap tubuh penting untuk menyampaikan emosi dan makna dari tarian. Ini menciptakan koneksi antara penari dan penonton.

d. Musik

Musik sering kali menjadi elemen pendukung yang memberikan latar belakang untuk gerakan tari. Ini dapat berupa alat musik tradisional, modern, atau suara alam.²⁶

e. Kostum

Pakaian yang dikenakan oleh penari dapat menunjukkan karakter, tema, dan budaya dari pertunjukan. Kostum juga dapat mempengaruhi gerakan penari.

f. Ruang

Penggunaan ruang dalam tari mencakup cara penari berinteraksi dengan ruang panggung dan penonton. Ini termasuk formasi dan pergerakan di atas panggung.

²⁶ Suryawati. Mhike, "Estetika Tari Sekapur Sirih Sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kota Jambi," *Ilmu Humainora* 02, no. 02 (2018): 365–377.

g. Waktu

Waktu dalam tarian berkaitan dengan durasi gerakan dan bagaimana gerakan tersebut sinkron dengan musik dan ritme.

h. Teknik

Kemampuan dan keterampilan teknis penari sangat penting. Ini mencakup pelatihan dan praktik yang diperlukan untuk menguasai gerakan tari.

i. Tema dan Narasi

Banyak tarian memiliki tema atau cerita yang ingin disampaikan, yang dapat diungkapkan melalui gerakan, ekspresi, dan musik.

j. Interaksi

Dalam beberapa tarian, interaksi antara penari dapat menambah dimensi pada pertunjukan, menciptakan dialog visual yang menarik. Semua aspek ini bekerja sama untuk menciptakan pengalaman tari yang mendalam dan mengesankan.²⁷

C. Pemuda dalam Sudut Pandang Teologi

Dalam buku yang di tulis oleh Elizabeth B Hurlock yang mengatakan bahwa masa dewasa di mulai pada umur 18 tahun dimana sudah banyak perubahan yang terjadi.²⁸ Usia yang dikategorikan sebagai pemuda saat

²⁷ Triana Indrawati and Nabila Aulia Rahmah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 16–29.

²⁸ Hurlock B. Elizabeth, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980),246.

mulai mengalami pubertas sampai pada usia pertengahan. Pemuda sudah berjuang untuk mandiri secara fisik serta psikis dari orang tua, dalam mencari pasangan, membina rumah tangga, serta mempunyai tempat tinggal sendiri. Tahap ini mulai ditandai karena meningkatnya kegiatan, tumbuh-kembangnya kesadaran, dan kehidupan masa anak-anak sudah hilang.²⁹ Didalam perkembangan pemuda, mengalami berbagai macam perubahan.

Kata teologi berasal dari bahasa Yunani kata *Teos* dan *Logos*. *Theos* berarti Allah dan *logos* yang berarti ilmu. Sehingga dapat diartikan bahwa teologi merupakan ilmu tentang Allah.³⁰ Dalam konteks Teologi, pemuda sebagai generasi penerus yang harus dan memiliki tanggungjawab yang besar didalam memenuhi panggilan gereja baik secara individu maupun didalam lingkup komunitas iman.

Pemuda merupakan tiang gereja dan tulang punggung dalam pelayanan. Mereka memiliki peran dan tanggung jawab untuk melanjutkan pelayanan gereja. Pemuda Kristen juga dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat dimana dapat memberikan contoh yang baik kepada kehidupan masyarakat. Teologi menekankan pentingnya pemuda untuk terlibat dalam kegiatan sosial ditengah-tengah masyarakat, sebab mereka tidak hanya memenuhi panggilan gereja tetapi juga mengembangkan karakter sebagai

²⁹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019),61-62.

³⁰ Daniel Lucas Lukito, *Pengantar Teologi Kristen* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2002),11.

pemuda didalam menentukan masa depan. Didalam Kamus Besar bahasa Indonesia, pemuda yang akan menjadi pemimpin didalam bangsa.³¹ Pemuda Kristen adalah mereka yang memiliki kesadaran akan diri mereka sendiri sebab merekalah yang akan menjadi generasi penerus gereja.³²

Dalam pandangan Alkitab, khususnya melalui kisah Daud, terdapat banyak pelajaran mengenai relasi antara pemuda dan kesenian. Daud, yang dikenal sebagai raja Israel yang saleh dan pemberani, juga merupakan seorang musisi dan penyair. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai hubungan ini:

a. Panggilan dan Talenta

Daud dipanggil oleh Tuhan dan dikenal karena kesenian musiknya. Ia memainkan kecapi untuk menenangkan jiwa Raja Saul yang gelisah (1 Samuel 16:23). Ini menunjukkan bahwa seni dapat digunakan sebagai medium untuk mengekspresikan diri dan mempengaruhi orang lain.

b. Kepemimpinan

Daud, sebagai pemuda menunjukkan bahwa seni dan kepemimpinan dapat berjalan beriringan. Ia memimpin bangsa Israel tidak hanya dalam pertempuran, tetapi juga dalam kebudayaan dan agama, yang dibuktikan dengan penyusunan nyanyian pujian dan

³¹ Eni, "Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., no. Mi (1967): 5-24.

³² Cremers Agus, *Teori Perkembangan Kepercayaan, Karya-Karya Penting James w. Fowler* (Yogyakarta: Kanisius, 1995),32-33.

pengaturan ibadah.

c. Pengaruh pada Generasi Muda

Daud menjadi teladan bagi pemuda dalam hal penggunaan bakat dan keterampilan untuk tujuan yang lebih besar. Dia menunjukkan bahwa seni tidak hanya soal hiburan, tetapi juga tentang misi dan tujuan dalam hidup.

d. Pentingnya Pendidikan Seni

Kisah Daud menggarisbawahi pentingnya mendidik generasi muda dalam seni. Dengan memahami seni, pemuda dapat mengembangkan kreativitas mereka, yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan. Secara keseluruhan, Alkitab mengajarkan bahwa pemuda memiliki peran penting dalam kesenian dan budaya, dan melalui kisah Daud, kita dapat melihat bagaimana kesenian dapat berfungsi untuk membangun iman, karakter, dan kepemimpinan.³³

Dalam Alkitab, relasi antara pemuda dan kesenian dapat dilihat melalui kisah Daud. Daud, yang dikenal sebagai raja Israel dan penulis banyak mazmur, adalah contoh pemuda yang memiliki bakat seni, terutama dalam musik. Ia memainkan alat musik kecapi dan menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Tuhan, yang menunjukkan bagaimana seni dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan iman dan kedekatan dengan Tuhan. Kisah

³³ YW Ardhana Septiani Bulu, "Membangun Kepemimpinan Transformasional Dalam Gereja Bagi Pelayanan Generasi Muda (Generasi Y Dan Z)," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 5, no. 2 (2019): 73–76.

Daud juga menggambarkan bagaimana seni dapat berperan dalam kehidupan sosial dan spiritual. Misalnya, ketika Daud diundang untuk menghibur Raja Saul dengan musiknya, ini menunjukkan bahwa seni memiliki kekuatan untuk menyentuh hati dan membawa ketenangan. Dalam kitab Samuel, di mana kisah.

Daud dan Saul diceritakan, serta kitab Mazmur yang ditulis oleh Daud, yang mencerminkan pemikirannya tentang seni dan pujian. Peran sebagai pemuda sangatlah penting untuk menggerakkan serta melestarikan kesenian. Peran itulah yang menjadi dasar pada pengetahuan juga kesadaran akan berbagai kebudayaan yang telah ada. Pemuda merupakan generasi penerus bangsa serta memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan bangsa. Pemuda juga sangat berpengaruh besar didalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan suatu kebudayaan, yang jika tidak ada keikutsertaan dari pemuda maka tidak ada lagi yang akan menjadi penerus dari kebudayaan tersebut.³⁴

Ciri khas pemuda Kristen adalah kasih, damai, dan pengampunan, serta memiliki sikap positif. Pemuda Kristen juga berperan dalam pelayanan gereja dan serta memiliki karakter yang dapat diteladani oleh masyarakat. Karakter merupakan salah satu sikap seseorang dalam mencerminkan identitas seseorang yang menjadi ciri mencerminkan sifat

³⁴ Agustin Soewitomo Putri, "Makna Tarian Dalam Ibadah Sebagai Sarana Pemulihan Jiwa," *Prosiding Pelita Bangsa* 1, no. 2 (2021): 139.

seseorang didalam melakukan sesuatu. Zain Elmubarok mengatakan bahwa karakter merupakan suatu proses membentuk jiwa manusia menjadi lebih baik yang memiliki berbagai perbedaan dari orang lain sehingga perbedaan watak dan perbedaan sikap seseorang diketahui melalui karakternya. Karakter pemuda dapat dilihat dalam melakukan perannya ditengah keluarga, ditengah gereja serta bangsa merupakan nilai dari kejujuran, nilai keberanian, nilai kesopanan, kerja keras, tanggungjawab, kebersamaan, persatuan, kesetiaan, lemah lembut, dan sabar. Nilai tersebut haruslah dimiliki atau ditanamkan pada generasi muda saat ini didalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih dengan berbagai dampak negatif, yang dapat merusak karakter pemuda. Beberapa penjelasan di bawah ini tentang nilai pada karakter yang harus dimiliki pada setiap pemuda kristen.

1. Kejujuran.

Sikap jujur sekarang ini sangat kurang atau sangat jarang di miliki pemuda tetapi bukanlah hal yang menjadi penghalang bagi pemuda didalam melakukan kejujuran. Menjunjung tinggi kejujuran dan prinsip moral, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Pemuda Kristen harus menjadi teladan dalam keadilan dan kebenaran.

2. Kesopanan

Kesopanan yang berarti sopan merupakan bertindak dengan baik. Sikap sopan adalah proses seseorang dalam bertindak baik. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari kata sopan berarti sebagai

hormat atau tertib dalam hukum yang telah berlaku. Kesopanan memiliki sifat yang baik, tata krama, pergaulan baik, sikap hormat, santun dalam bertutur kata serta berkelakuan baik yang juga sesuai dengan adat dan kebudayaan setempat. Penting untuk dilakukan oleh pemuda Indonesia secara umum, dan pemuda Kristen secara khusus.

3. Keberanian

Keberanian sebagai pemuda dapat dilihat saat berani dalam mengambil peran sikap yang baik sebagai pemuda Kristen. Pemuda kristen sebagai penerus kepemimpinan dan pelayanan dalam kemajuan perkembangan serta kelanjutan pelayanan dengan memberanikan diri dalam mengambil pelayanan yang sesuai dengan kapasitas serta talenta yang dimiliki dalam dirinya.³⁵

4. Kasih

Mencintai sesama dengan tulus, termasuk mereka yang berbeda keyakinan atau latar belakang. Kasih adalah inti dari ajaran Kristen yang dapat di terapkan pada pemuda Kristen.

5. Kedisiplinan

Mampu mengatur waktu dengan baik, serta konsisten dalam menjalani tugas serta tanggungjawab yang diberikan dalam kehidupan dan mampu melakukan dengan baik sesuai dengan aturan yang

³⁵ Tasya Rachelya, Andrias Pujiono, and Heppy Wenny Komaling, "Peranan Pembinaan Rohani Terhadap Pertumbuhan Karakter Pemuda Remaja," *EPIGNOSIS: Jurnal Pendidikan Kristiani dan Teologi* 1, no. 1 (2022): 43–53.

diterapkan.³⁶

Pemuda dalam sudut pandang teologi Alkitab sering kali dipandang sebagai generasi yang berpotensi besar untuk melayani dan mengabdikan. Berikut adalah beberapa poin penting berdasarkan ayat-ayat Alkitab:

a. Identitas dan Nilai

Pemuda diingatkan akan identitas mereka sebagai ciptaan Tuhan. Dalam 1 Timotius 4:12, Paulus menasihati Timotius untuk tidak meremehkan usia mudanya, tetapi menunjukkan contoh dalam perkataan, tingkah laku, cinta, iman, dan kesucian.

b. Kesiapan untuk Melayani

Pemuda dipanggil untuk terlibat dalam pelayanan. Dalam Mazmur 119:9, dikatakan, "Dengan apakah seorang muda mempertahankan jalan hidupnya? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu."

c. Pentingnya Kebijakan

Amsal 1:7 menyatakan bahwa "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan." Pemuda diajak untuk mencari kebijakan dan memahami firman Tuhan sebagai panduan hidup.

d. Tanggung Jawab Moral

Dalam Pengkhotbah 11:9, pemuda diingatkan untuk bersukacita

³⁶ Handreas Hartono, "Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen," *Kurios: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2 No.1" (2014): 63.

dalam masa mudanya, tetapi juga untuk ingat bahwa Tuhan akan menghakimi segala yang dilakukan.

e. Pemuda Sebagai Agen Perubahan

Dalam Kisah Para Rasul 2:17, ada janji bahwa "anak-anakmu akan bernubuat," menunjukkan bahwa pemuda memiliki peran penting dalam rencana Tuhan.

Secara keseluruhan, Alkitab mengajak pemuda kristen untuk hidup dengan integritas, melayani Tuhan, dan berkontribusi positif dimasyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pembentuk suatu karakter pemuda Kristen dibutuhkan persiapan oleh gereja sebagai teladan yang akan menjadi penerus untuk masa depan didalam menciptakan berbagai macam jenis hal-hal yang baru pada kesenian.

Didalam penelitian ini, dari pendekatan yang dilakukan oleh penulis dari kata sosiologi yang berasal dari bahasa latin yaitu kata *socius* yang artinya kawan, sedangkan kata *logos* yang artinya ilmu tentang pengetahuan. Meskipun banyak yang telah mendefinisikan tentang sosiologi dan pada umumnya sosiologi yang banyak dikenal sebagai sesuatu ilmu pengetahuan tentang kehidupan masyarakat.³⁷ Dalam pendekatan ini yang mempelajari mengenai kehidupan masyarakat serta perilaku sosial

³⁷H.M. Lubis Ridwan, *Sosiologi Agama Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial* (Ponogoro: Cet. I UNIDA Gontor Press, 2017).1.

masyarakat berdasarkan kelompok yang telah dibangunnya didalam segala aspek yang berkaitan dengan sosiologi. Dalam sudut pandang sosiologi, budaya meliputi segala aspek dalam masyarakat sebagai makhluk sosial. Dalam sistem sosial ini memiliki beberapa aktivitas seseorang dalam berinteraksi terhadap sesama, membangun berhubungan dengan baik, dan bergaul satu sama lain bersama dengan kehidupan pemuda yang lain.³⁸ Dalam buku yang di tulis oleh Dr. Sindung Haryanto, M.Si, mengatakan bahwa sosiologi yang mempelajari tentang manusia yang juga saling berinteraksi secara teratur serta dapat menghasilkan hubungan antara manusia sebagai individu dan masyarakat sebagai kelompok sosial.³⁹

³⁸ Piotr Sztomka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta, Prenada Media, 2010),247.

³⁹ Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),13.